

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian peneliti di MI An-Nashriyah Lasem mengenai Strategi Guru Kelas pada Program Literasi untuk Siswa Tingkat Bawah dalam Membentuk Karakter Gemar Membaca di MI An-Nashriyah Lasem. Maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi GLS di MI An-Nashriyah Lasem, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah telah melaksanakan tahapan tersebut dengan baik. Implementasi kebijakan GLS di MI An-Nashriyah Lasem yaitu kegiatan pembiasaan berupa 15 menit membaca sebelum pelajaran dimulai, berupa membaca Asmaul Husna dan membaca Juz Amma. Kegiatan 15 menit membaca ini dilakukan setiap hari dengan didampingi oleh guru kelas dalam proses pelaksanaannya. Program GLS di MI An-Nashriyah berjalan secara efektif dan memiliki peran yang besar dalam meningkatkan minat membaca.
2. Strategi guru kelas dalam implementasi nilai karakter gemar membaca pada siswa yaitu, mengkondisikan lingkungan fisik yang ramah literasi dengan memanfaatkan fasilitas literasi seperti perpustakaan, dan mengupayakan sekolah sebagai lingkungan akademik yang literat dengan menggerakkan

kegiatan membaca setiap hari. Jadi bukan hanya siswa saja yang melakukan kegiatan membaca buku, tapi guru sebagai teladan juga harus melaksanakan kegiatan membaca agar menjadi lingkungan yang literat.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan dan data yang ditemukan di lapangan, ada beberapa saran yang perlu disampaikan kepada berbagai pihak terkait dan yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi Kepala Madrasah, dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan serta untuk memenuhi kebutuhan siswa agar dapat menumbuhkembangkan minat baca dan menambah wawasan dalam khasanah pengetahuannya.
2. Bagi Guru, untuk selalu mempertahankan konsistensi dan mengembangkan pelaksanaan program literasi sekolah sebagai suatu gerakan supaya siswa bisa menjadi generasi yang literat sejak dini dan bisa dibawa hingga kemudian hari. Pengembangan pelaksanaan program gerakan literasi sekolah dapat dilakukan dengan memperbaiki sarana dan prasarana yang menunjang terlaksananya gerakan literasi sekolah, mengadakan kegiatan evaluasi antar guru di setiap bulan guna mengetahui barangkali ada kekurangan ataupun sarana prasarana dan fasilitas lain yang harus diperbarui dan dipenuhi.

3. Bagi Siswa, dengan dilaksanakannya gerakan literasi sekolah ini, setiap siswa dapat selalu meningkatkan minat membaca yang ada pada diri masing-masing siswa. Selalu menjaga sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan program literasi sekolah. Semua siswa selalu antusias pada setiap kegiatan yang berhubungan dengan literasi, pertahankan konsistensi kebiasaan membaca buku pelajaran ataupun nonpelajaran selama berada di sekolah dengan mengunjungi perpustakaan sekolah.
4. Bagi Orangtua, dapat menambah wawasan agar mengetahui arti pentingnya membaca bagi anak, serta ikut berpartisipasi dalam budaya kegiatan membaca di sekolah dan di rumah.
5. Bagi Peneliti Lain, untuk lebih mengembangkan penelitian ini dengan baik apabila melakukan penelitian yang masih berhubungan dengan implementasi gerakan literasi sekolah sebagai upaya untuk menumbuhkan minat baca siswa.